IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN PADA MSGLOWPUSAT.PLG

Dayang Elsy Saputri¹, Ahmad Muhammad Ridho², Sazili³, Rizka Novelia⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama^{1,3}
Akademi Keuangan dan Perbankan Mulia Darma Pratama²
Universitas Sriwijaya⁴

Email: dayangsptri123@gmail.com¹, ridhoahmad0378@gmail.com², s3440638@gmail.com³,
rizka.novelia@unsri.ac.id⁴

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan unsur unsur atau komponen yang saling terintegrasi dan bekerja sama dalam mencapai satu tujuan yaitu mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi sistem informasi persediaan dan bagaimana pengendalian internal persediaan pada msglowpusat.plg. teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada msglowpusat.plg sudah cukup baik dengan memiliki dokumentasi tetapi, ditemukan satu kendala yaitu sering terjadi keterlambatan dalam proses pengiriman barang sehingga mengganggu persediaan. Pengendalian internal yang dilakukan dengan melakukan pemesanan barang dagang lebih cepat sehingga proses pengiriman memiliki waktu yang lebih panjang.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi, persediaan, pengendalian internal

ABSTRACT

Accounting Information System (AIS) is a collection of elements or components that are integrated and work together to achieve one goal, which is the processing of financial data into financial information. This study aims to determine the implementation of the inventory information system and how the internal control of inventory at msglowpusat.plg. The analysis technique used in this research is descriptive. The results of this study indicate that the implementation of the accounting information system at msglowpusat.plg is good enough by having documentation, but, an obstacle is found, frequent delays in the process of shipping goods so that it disrupts inventory. Internal control is carried out by ordering trade goods faster so that the delivery process has a longer time.

Keywords: Accounting Information System; Inventory; Internal Control

I. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa kini telah mendorong manusia pada kehidupan yang lebih baik serta lebih maju, didukung dengan adanya komputer yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam bekerja. Teknologi komputer dibuat untuk memudahkan penggunaannya yakni melakukan pengolahan data yang dapat menghemat waktu dan informasi yang diperoleh pengguna sebagai hasil data yang dikelola akan sangat memuaskan, berguna, serta bermanfaat. Karena saat ini sudah merambat ke era digital yaitu informasi yang dahulu masih diolah dengan cara konvensional sekarang telah dikelola

dengan teknologi komputer, dimana data yang diolah kemudian disimpan dalam arsip berupa buku, saat ini sudah dapat diolah dan disimpan dalam bentuk komputerisasi. Oleh karena itu perlu dilakukannya pengembangan sistem informasi yang demikian pesat untuk memperoleh sistem informasi yang dapat digunakan dengan baik oleh organisasi atau instansi (Ekonomi et al., 2023).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem terbuka, siapapun tidak bisa menjamin bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang bebas dari kesalahan maupun kecurangan. Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran yang diorganisasikan untuk menjaga

kekayaan organisasi, mengecek ketelitian, dan kehandalan data akuntansi, mendorong efisiensi untuk dipatuhinya kebijakan manajemen.

Kebutuhan akan sistem pengendalian persediaan pada dasarnya muncul karena adanya permasalahan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan berupa terjadinya kelebihan atau kekurangan persediaan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan suatu perusahaan tergantung dari skala usahanya. Dengan adanya pengendalian yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan bahan baku, pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan, mengetahui sehat tidaknya perusahaan tersebut dan apakah terhindar dari penyelewengan wewenang yang mengarah pada asset perusahaan atau tidak, sistem informasi akuntansi persediaan jugadapat membantu pemimpin perusahaan ini untuk mengambil keputusan dan pertanggung jawaban dalam memimpin perusahaan (Lestari & Putri, 2020).

Untuk menghadapi persaingan ini diperlukan sistem yang terstruktur serta pengendalian internal yang baik. Sistem yang terstruktur dapat menghasilkan sebuah informasi yang dibutuhkan oleh pemakainya sehingga dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan. Salah satu penerapan sistem yang terstruktur yang berperan penting dalam kegiatan perusahaannya itu penerapan sistem informasi akuntansi (Aziz et al., 2021).

Peranan sistem informasi akuntansi persediaan dalam perusahaan bertujuan untuk memudahkan manajemen perusahaan mendapatkan informasi yang relevan, memudahkan fungsi-fungsi operasional, mendukung penyediaan informasi yang dapat digunakan untuk merencanakan dan mengontrol aktivitas-aktivitas perusahaan (Sukasana, 2022). Persediaan perlu dilakukan untuk meningkatkan penjualan ms glow yang cukup tinggi setiap bulannya, penjualan msglowpusat.plg dari tahun 2020 ke tahun 2023 naik sebesar 78% begitu juga ditahun berikutnya yang terus mengalami peningkatan, peningkatan penjualan yang terjadi tidak dapat di lepas dari banyaknya pelanggan yang

memutuskan untuk melakukan pembelian di msglowpusat.plg yang di pengaruhi oleh kegiatan promosi media sosial. Salah satu alasan mengapa pada msglowpusat.plg melakukan penjualan melalui sosial media yaitu karena kemudahan konsumen untuk berbelanja dan kenyamanan untuk bertransaksi online dan juga banyak pelanggan dengan mudah mendapatkan penilaian dari pembeli yang lain agar tidak membuat konsumen merasa kecewa dengan produk yang di beli.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Manaf, (2021) akuntansi dalam penelitian yang berjudul peran sistem informasi akuntansi dalam pengendalian internal persediaan bahan baku pada PT. Indopintan sukses mandiri semarang menunjukkan hasil penelitian sendiri menyimpulkan bahwa akhir bulan bahan baku yang ada di gudang kembali dilakukan *stock opname*, hal tersebut dilakukan untuk mengontrol mengenai banyak tidaknya perbedaan kuantitas bahan baku antara pencatatan dengan jumlah fisik yang sesungguhnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka judul penelitian ini adalah **"IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN PADA MSGLOWPUSAT.PLG"**.

Dengan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui implementasi sistem informasi akuntansi persediaan pada msglowpusat.plg
- 2) Untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal persediaan pada msglowpusat.plg.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Tinjauan Pustaka

Sistem

Menurut Haerudin (2021) mengemukakan bahwa "sistem adalah Kumpulan grup dari subsistem / bagian /komponen apapun, baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu".

Informasi

Pengertian Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. Data dan fakta adalah “bahan baku” informasi, tetapi tidak semuanya bisa diolah menjadi informasi.

Akuntansi

Akuntansi atau *accounting* adalah sebuah proses pekerjaan yang tidak sederhana. Ilmu ini memiliki cukup banyak digunakan dalam penerapan sehari-harinya, terutama terkait pada kegiatan kegiatan bisnis. Akuntansi yang benar dan tepat memungkinkan manajemen perusahaan menjadi lebih memahami keuangan bisnisnya.

Sistem Informasi Akuntansi

Pada dasarnya sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang penggunaannya dikhususkan pada bidang akuntansi, Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Haerudin (2021) adalah: “Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan”.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan teknologi informasi yang dirancang untuk membantu sebuah organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuannya masing-masing. Pengendalian internal ini sebuah cara untuk mengawasi, mengarahkan, dan mengukur sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Persediaan

Persediaan merupakan suatu jenis aktiva atau barang yang dimiliki oleh perusahaan dan yang akan digunakan untuk dijual yaitu jika perusahaan tersebut perusahaan dagang, apabila perusahaan manufaktur, persediaan yang digunakan untuk menghasilkan barang untuk dijual. Dengan

adanya persediaan maka perusahaan dapat menjalankan proses operasional perusahaan.

Pengendalian Internal Atas Persediaan

Pengendalian internal atas persediaan merupakan hal yang penting karena persediaan adalah bagian yang amat penting dari suatu perusahaan dagang atau ritel. Perusahaan yang sukses biasanya amat berhati-hati dalam melakukan pengawasan atas persediaan yang dimilikinya.

Locus penelitian

Penelitian ini dilakukan di jl.Perumahan PNS pemkot gandus jl nuri blok s no 2 RT 27 RW 05, Sumatera Selatan 30149 Palembang.

Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal persediaan pada toko msglowpusat.plg

Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran angket. Sasaran data pada data primer yaitu data yang ditemukan langsung oleh peneliti di lapangan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku-buku, majalah yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2016). Sumber data sekunder ini mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validasi yang tinggi.

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik observasi
Teknik observasi adalah melakukan pengamatan langsung yang dilakukan pada toko msglowpusat.plg
2. Wawancara
Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu.
3. Dokumentasi
Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, klipang, dan bahan referensi lainnya.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan filsafat *postpositivisme*, dimana penelitian ini sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) dan analisis data yang bersifat induktif (Sugiyono, 2020).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Langkah – Langkah dalam Analisis Data

Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Msglowpusat.plg

1. Proses pemesanan persediaan barang msglow
2. Prosedur Pengiriman persediaan msglow
3. Prosedur Penerimaan persediaan msglow Prosedur ini di mulai dari barang yang di terima oleh msglowpusat.plg kemudian di cek Kembali sesuai dengan permintaan barang.
4. Untuk metode yang digunakan dalam siklus keluar masuknya barang Ms glow pada toko Msglowpusat.plg menggunakan sistem *First In First Out (FIFO)* dimana penggunaan persediaan

produk dari pemasok atau *supplier* yang masuk pertama kedalam gudang akan dikeluarkan pertama juga dalam proses penjualan.

Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Msglow Pada Msglowpusat.plg :

- 1) Lingkungan Pengendalian
- 2) Aktivitas Pengendalian
- 3) Penilaian Risiko
- 4) Informasi dan komunikasi
- 5) Aktivitas Pemantauan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan mengemukakan hasil dan pembahasan peneliti yang dilakukan pada toko Msglowpusat.plg. Yang berlokasi di perumahan PNS Pemkot Gandus Jl. Nuri Blok S no 2 RT 27 RW 05 Kecamatan Gandus Kota Palembang dengan menggunakan metode deskriptif dan metode kualitatif.

1. Standar Operasional Prosedur (SOP) Persediaan Produk MS Glow pada Msglowpusat.plg

a. Prosedur Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengorderan Barang Pada Msglowpusat.plg

1. Surat Permintaan Pengorderan

Proses pengorderan barang dilakukan ketika toko memerlukan persediaan dengan memberikan rekapan barang yang mereka inginkan.

2. Pengiriman Surat Order barang ke Agen di Jawa Tengah

Pengiriman surat orderan biasanya dikirimkan melalui *whatsapp* dan diterima admin agen Jawa Tengah.

3. Penerimaan Surat Permintaan Pengorderan

Saat menerima surat pengorderan barang dari msglowpusat.plg, agen di Jawa Tengah mencocokkan barang yang di minta dengan surat pengorderan, barang yang sudah siap lalu di *packing* untuk di kirim ke toko msglowpusat.plg di Palembang.

b. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengiriman Barang Pada Msglowpusat.plg

1. Barang di *packing* sesuai dengan permintaan barang

Barang yang sudah di *packing* sesuai dengan barang yang di minta akan siap untuk di kirim ke pelanggan.

2. Barang di kirim

Barang yang sudah siap akan di kirim melalui beberapa cara seperti jika langsung datang ke toko maka, barang akan langsung di berikan. Untuk pelanggan yang memesan melalui WA dan DM, bisa melalui kurir yang dimiliki oleh msglowpusat.plg atau menggunakan jasa kirim.

3. Penerimaan barang di cek kembali di setiap Pelanggan

Barang yang di terima akan di cek kembali sesuai dengan pesanan agar tidak terjadi selisih atau kesalahan dalam memberikan barang yang diinginkan.

c. Standar Operasional Prosedur (SOP) Penyimpanan Barang Pada Msglowpusat.plg

Penerimaan barang yang telah dikirimkan dari agen Ms glow dari pulau Jawa, ketika sampai pada msglowpusat.plg barang yang masuk akan di simpan ke dalam gudang untuk stok penjualan selanjutnya, agar barang tersebut aman dan tetap baik ketika ingin di perjualkan.

d. Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Msglowpusat.plg

Pengelolaan persediaan barang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba karena dengan Pengelolaan persediaan yang baik, Perusahaan mengetahui kapan harus memesan dan mengirimkan barang. Pengelolaan persediaan barang pada Msglowpusat.plg di kontrol dan di awasi sesuai dengan standar operasional.

Berikut merupakan data persediaan barang pada Msglowpusat.plg Palembang Januari–Juni 2024:

Tabel 1
Persediaan Msglowpusat.plg
Per Semester
(Januari – Juni)

Bulan	Persediaan	Pembelian barang	Penjualan	Sisa stock
Januari	250 pcs	-	160 pcs	90 pcs
Februari	190 pcs	100 pcs	110 pcs	80 pcs
Maret	180 pcs	100 pcs	70 pcs	110 pcs
April	210 pcs	100 pcs	183 pcs	27 pcs
Mei	227 pcs	200 pcs	155 pcs	72 pcs
Juni	222 pcs	150 pcs	171 pcs	51 pcs

Sumber : Msglowpusat.plg

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa total persediaan di awal tahun 2024 yaitu sebanyak 250 pcs. Pada bulan Februari persediaan menurun menjadi 190 pcs. Bulan Maret persediaan msglowpusat.plg menjadi 180 pcs. Berbeda di bulan April hingga Juni persediaan yang dimiliki msglowpusat.plg menyentuh angka masing – masing 210, 227 dan 222 pcs.

Berdasarkan keterangan diatas dapat dilihat juga bawah persediaan dan penjualan terbanyak berada di bulan April, di karenakan

pada bulan tersebut adalah momen hari raya idul fitri.

2. Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Msglowpusat.plg

Untuk memahami system persediaan barang yang berjalan pada msglowpusat.plg terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP).

1. Proses pemesanan persediaan barang msglow

Pada Tahap ini yang melakukan permintaan pesanan adalah karyawan toko yang kemudian melaporkan ke pemilik toko untuk melakukan permintaan persediaan barang ke

agen di Jawa Tengah. Pemilik toko akan membuat surat pemesanan ke agen.

2. **Prosedur Pengiriman persediaan msglow**

Proses ini dimulai dari surat pesanan barang yang diterima oleh agen lalu di setujui, selanjutnya proses *packing* barang sesuai dengan permintaan barang, setelah proses *packing* barang siap di kirim ke toko yang memerlukan persediaan barang dalam hal ini msglowpusat.plg. barang yang siap untuk di antar ke toko di kirim melalui jasa ekspedisi.

3. **Prosedur Penerimaan persediaan msglow**

Prosedur ini di mulai dari barang yang di terima oleh msglowpusat.plg kemudian di cek Kembali sesuai dengan permintaan barang.

4. Untuk metode yang digunakan dalam siklus keluar masuknya barang Ms glow pada toko Msglowpusat.plg menggunakan sistem *First In First Out (FIFO)* dimana penggunaan persediaan produk dari pemasok atau *suplier* yang masuk pertama kedalam gudang akan dikeluarkan pertama juga dalam proses penjualan.

Alasan Msglowpusat.plg menggunakan sistem metode penilaian *First In First Out (FIFO)* karena ada beberapa persediaan produk seperti *Day cream, night cream, toner, serum, facial wash* dan lain sebagainya yang berbeda-beda. yang dapat mengalami kerusakan apabila produk lama di simpan karena produk tersebut memiliki batas pemakaiannya. Maka dari itu Msglowpusat.plg menerapkan metode penilaian *First In First Out (FIFO)* untuk menghindari akan terjadinya kerusakan tersebut.

3. Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Msglow Pada Msglowpusat.plg

Unsur – unsur Pengendalian Efektivitas Persediaan Msglow Pada Msglowpusat.plg di lihat menggunakan COSO

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menciptakan suasana pengendalian dalam suatu organisasi dan mempengaruhi kesadaran personal organisasi tentang pengendalian. Lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua komponen pengendalian intern yang membentuk disiplin dan struktur. COSO

menjelaskan mengenai komponen lingkungan pengendalian (*control environment*) yaitu suatu proses, standar, struktur sebagai dasar dalam pelaksanaan pengendalian internal dalam organisasi, yang ditetapkan oleh dewan direksi dan manajemen senior tentang pentingnya pengendalian internal termasuk standar perilaku yang diharapkan.

2. Aktivitas Pengendalian

Kegiatan pengendalian adalah arahan manajemen untuk mengurangi risiko dalam pencapaian tujuan dengan tindakan yang dilakukan melalui kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Aktivitas kontrol dilakukan di semua tingkat entitas, di berbagai tahapan dalam proses bisnis, dan di atas lingkungan teknologi. Mereka mungkin bersifat preventif atau detektif dan dapat mencakup berbagai kegiatan manual dan otomatis seperti otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, dan tinjauan kinerja bisnis. Segregasi tugas biasanya dibangun ke dalam pemilihan dan pengembangan kegiatan kontrol. Di mana pemisahan tugas tidak praktis, manajemen memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian alternatif.

3. Penilaian Risiko

Risiko adalah peristiwa atau kejadian yang mungkin ada dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan. Penilaian risiko melibatkan proses dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko terhadap pencapaian tujuan ini dari seluruh entitas dianggap relatif terhadap toleransi risiko yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, penilaian risiko membentuk dasar untuk menentukan bagaimana risiko akan dikelola. *Precondition to risk assessment* adalah penetapan tujuan, yang dikaitkan pada berbagai tingkat entitas. Manajemen menetapkan tujuan dalam kategori yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan dengan kejelasan yang cukup untuk dapat mengidentifikasi dan menganalisis risiko terhadap tujuan tersebut. Manajemen juga mempertimbangkan kesesuaian tujuan untuk entitas. Penilaian risiko juga membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi di lingkungan eksternal dan dalam model

bisnisnya sendiri yang dapat membuat pengendalian internal menjadi tidak efektif.

4. Informasi dan komunikasi

Informasi diperlukan bagi entitas untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal untuk mendukung pencapaian tujuannya. Manajemen memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas dari sumber internal dan eksternal untuk mendukung fungsi komponen lain dari pengendalian internal. Komunikasi adalah proses berulang yang terusmenerus memberikan, berbagi, dan memperoleh informasi yang diperlukan.

Komunikasi internal adalah sarana dimana informasi disebarkan ke seluruh organisasi, mengalir naik, turun, dan melintasi entitas. Ini memungkinkan personil untuk menerima pesan yang jelas dari manajemen senior yang mengontrol tanggung jawab harus dianggap serius. Komunikasi eksternal ada dua: memungkinkan komunikasi masuk informasi eksternal yang relevan, dan memberikan informasi kepada pihak eksternal sebagai tanggapan terhadap persyaratan dan harapan.

5. Aktivitas Pemantauan

Aktivitas pemantauan (*monitoring activities*) dalam pengendalian internal yaitu evaluasi yang sedang berlangsung, evaluasi terpisah, atau beberapa kombinasi dari keduanya digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari lima komponen pengendalian internal, termasuk kontrol untuk mempengaruhi prinsip-prinsip dalam setiap komponen, hadir dan berfungsi.

Evaluasi berkelanjutan, dibangun dalam proses bisnis di berbagai tingkat entitas, memberikan informasi yang tepat waktu. Evaluasi terpisah, dilakukan secara berkala, akan bervariasi dalam cakupan dan frekuensi tergantung pada penilaian risiko, efektivitas evaluasi yang sedang berlangsung, dan pertimbangan manajemen lainnya. Temuan dievaluasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh regulator, badan atau manajemen standar yang diakui dan dewan direksi, dan kekurangan dikomunikasikan kepada manajemen dan dewan direksi sebagaimana mestinya.

Analisis Data

1. Wawancara

Untuk menunjang penelitian ini maka dalam proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dan diinterpretasi yang sering kali menggunakan deskriptif kualitatif sebagai alatnya. Berikut hasil wawancara dari pemilik dan karyawan msglowpusat.plg Berdasarkan hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa msglowpusat.plg bergerak di bidang retail, proses pengiriman barang dari agen ke toko memerlukan waktu yang cukup lama sehingga toko kadang mengalami kekurangan persediaan. Jika tidak ada kontrol yang baik stock barang akan habis dan berdampak pada penjualan toko.

Metode FIFO (*First In First Out*) merupakan metode penentuan persediaan yang didasarkan pada asumsi (anggapan) bahwa barang yang pertama kali diperoleh / dibeli (masuk) adalah yang paling dulu dijual atau dikeluarkan. Dengan demikian barang-barang yang ada dalam persediaan dianggap berasal dari pembelian-pembelian yang terakhir, karena barang-barang yang berasal dari pembelian sebelumnya dianggap telah dijual atau dikeluarkan. (Kusumaningrum, 2020)

Alasan Msglowpusat.plg menggunakan sistem metode penilaian *First In First Out (FIFO)* karena ada beberapa persediaan produk seperti *Day cream*, *night cream*, *toner*, *serum*, *facial wash* dan lain sebagainya yang berbeda-beda. yang dapat mengalami kerusakan apabila produk lama di simpan karena produk tersebut memiliki batas pemakaiannya. Maka dari itu Msglowpusat.plg menerapkan metode penilaian *First In First Out (FIFO)* untuk menghindari akan terjadinya kerusakan tersebut.

2. Efektivitas Persediaan

Analisis prestasi persediaan dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif kebijakan persediaan Msglowpusat.plg, sehingga dapat ditentukan apakah aktivitas persediaan telah berjalan efektif. Dari hasil wawancara dan kuisisioner yang telah dilakukan penulis untuk menilai sistem pengendalian internal dalam menunjang efektifitas persediaan barang, dapat

disimpulkan bahwa perusahaan terus berupaya meningkatkan efektivitas persediaan barang dagang dengan menggunakan sistem pengendalian internal, namun tetap saja persediaan barang dagang mengalami selisih antara persediaan barang yang tersisa dengan pengiriman barang yang baru akan di kirim, karena Msglowpusat.plg ini sering mengalami terjadinya penghambatan dalam pengiriman barang ke Palembang, Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang.

3. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Msglowpusat.plg

Dari hasil analisis yang peneliti lakukan dengan melakukan wawancara bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang pada Msglowpusat.plg:

1. Bentuk persediaan pada Msglowpusat.plg bahan utamanya adalah skincare ms glow
2. Fasilitas penyimpanan persediaan Ms glow penyimpanan persediaan barang pada Msglowpusat.plg disimpan pada gudang bertujuan untuk menjaga kualitas produk tetap aman dan terjaga karna kalau kualitas barangnya baik konsumen akal selalu senang berbelanja.
3. Sistem penilaian persediaan material Msglowpusat.plg adalah dengan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)*. Karena penggunaan barang persediaan Ms glow yang masuk pertama harus segera digunakan/di jualkan.
4. Sistem pencatatan persediaan barang pada Msglowpusat.plg adalah dengan menggunakan metode sistem pencatatan perfectual. Karena berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa persediaan barang pada Msglowpusat.plg ketika barang yang dipesan datang ke gudang, maka barang tersebut akan dilakukan pengecekan barang dengan penyesuaian sesuai.

Sistem order barang atau pembelian barang Msglowpusat.plg. Adapun sistem informasi order barang adalah sebagai berikut:

- a. Pemilik usaha mengecek barang apa saja yang stocknya tinggal sedikit
 - b. Pemilik usaha mencatat barang apa saja yang akan di order
 - c. Setelah diperiksa dan mencatat apa saja yang ingin di beli kemudian pemilik usaha mengorder produk yang stocknya tinggal sedikit dari luar kota
 1. Prosedur barang masuk Msglowpusat.plg Adapun sistem informasinya sebagai berikut :
 - a. Setelah barang pesanan datang, dan pemilik usaha melakukan pengecekan dan menyesuaikan catatan barang yang diorder dengan barang yang telah dikirim oleh suplier sesuai dengan kualitas dan kuantitas barang. Jika jumlah dan jenis barang sesuai.
 - b. Pemilik usaha membuat berita acara sera terima barang dan Menerima kwitansi pembayaran.
 - c. Kemudian pemilik usaha membawa masuk barang berdasarkan jenis barang dan menyusun barang sesuai dengan metode *First In First Out (FIFO)*.
 2. Prosedur penggunaan atau barang keluar dari gudang pada Msglowpusat.plg adapun sistem informasinya adalah sebagai berikut:
 - a. Konsumen mengorder barang dan pemilik usaha menanyakan apa saja yang mau di order.
 - b. Kemudian pemilik usaha mengecek produk apa saja yang di dikeluarkan dari gudang untuk dijual / di peroses.
- Barang yang di dikeluarkan dari gudang berdasarkan catatan penjualan/ catatan barang yang di butuhkan. Berdasarkan hasil pengendalian yang dilihat menggunakan COSO Pada Msglowpusat.plg Palembang telah sesuai sebagai berikut:
1. Unsur-unsur pengendalian di msglowpusat.plg sesuai dengan penugasannya, terdapat struktur organisasi yang Bertanggung jawab dengan tugas masing – masing
 2. Penilaian resiko terhadap laporan persediaan telah akurat sehingga dapat mengurangi resiko yang terjadi
 3. Proses pengendalian telah sesuai dengan prosedur pengendalian
 4. Informasi dan komunikasi berjalan dengan baik dan akurat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan hasil dari analisis serta saran - saran berdasarkan uraian - uraian pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya. Saran - saran tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi Pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada toko Msglowpusat.plg

Berdasarkan hasil analisis sistem informasi akuntansi persediaan Ms glow pada Msglowpusat.plg yang telah peneliti lakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Sistem Informasi Akuntansi persediaan Ms glow pada Msglowpusat.plg adalah dengan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)*. Karena penggunaan persediaan Ms glow yang masuk pertama harus segera digunakan karena Ms glow tidak dapat lama di simpan dapat mengakibatkan produk kurang bagus untuk di proses produksi.
- b) Sistem pencatatan persediaan pada Msglowpusat.plg adalah Dengan menggunakan metode sistem pencatatan fisik atau *perfectual*. Karena berdasarkan hasil observasi, studi lapangan dan wawancara bahwa persediaan Ms glow pada Msglowpusat.plg ketika barang yang dipesan datang ke gudang. maka barang tersebut akan dilakukan pengecekan barang dengan penyesuaian sesuai.
- c) Bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan Ms glow pada Msglowpusat.plg tahun 2024 telah sesuai dengan standar operasional prosedurnya.

Saran

Berdasarkan dari hasil analisis yang peneliti lakukan, peneliti menyarankan kepada Msglowpusat.plg:

1. Kepada Pemilik usaha untuk supaya lebih teliti dalam melakukan pendataan

stock dan membuat tanggal setiap kotak produk supaya stok lama dan baru tidak keliru.

2. Untuk pemilik usaha supaya lebih cepat untuk memperhatikan kuantitas persediaan produk pada stok pembukuan dan cepat dalam memesan produk yang stocknya tinggal sedikit sebelum produk menipis untuk menghindari stok habis karena pemasok minimal order 2/3 Hari baru bisa di antar.
3. Aktivitas pengendalian harusnya lebih ditingkatkan lagi agar persediaan-persediaan yang ada di perusahaan dapat terkontrol dengan baik.
4. Semoga penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang sistem pengendalian internal persediaan barang dagang dengan menambahkan variabel-variabel yang berhubungan dengan persediaan internal yang pantas dan bagus untuk diteliti. Semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dan mahasiswa khususnya prodi akuntansi kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, K., Putra, S., Manaf, S., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Semarang, D. (2021). *Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada PT . Indopintan Sukses Mandiri Semarang*.
- Ekonomi, J., Akuntansi, M., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Bogor, U. D., Ekonomi, J., & Akuntansi, M. (2023). *Mufakat Mufakat*. 2, 147–159.
- Haerudin, H. (2021). Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pemasaran Dan Penjualan (Studi Kasus Pada Pt. Sejahtera Bersama Ritel Indonesia Dist. Bandung). *Review of Accounting and Business*, 2(1), 150–160. <https://doi.org/10.52250/reas.v2i1.450>
- Kusumaningrum, A. (2020). *ISSN: 1693 – 17173 Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Dengan Metode First In First Out (FIFO) Andriani Kusumaningrum 1*). 1–10. <https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?page=3&id=3682%0Ahttps://p3m.sinus.ac.id/jur>

nal/index.php/e-jurnal_SINUS/article/view/6
Lestari, D., & Putri, P. (2020). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Persediaan Pada Yoris Bakery Pamekasan*. 2, 35–46.
Sukasana, I. M. Y. (2022). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Catur Putra Manunggal Denpasar*.